

INTISARI

Daun salam merupakan salah satu alternatif obat tradisional yang di kalangan masyarakat diduga dapat menyembuhkan penyakit diabetes mellitus. Penggunaannya sendiri hanya didasarkan pada pengalaman ataupun pengetahuan yang diwariskan turun temurun. Untuk memperoleh informasi yang jelas mengenai efek hipoglikemik daun salam maka dilakukan penelitian mengenai pengaruh campuran ekstrak total alkohol dan air daun salam (*Eugenia polyantha* Wight) terhadap kadar glukosa darah pada tikus putih jantan. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi landasan ilmiah mengenai kebenaran khasiatnya.

Dalam penelitian ini digunakan 6 kelompok hewan uji yang masing-masing terdiri dari 6 ekor tikus putih (*Rattus novvergicus*), galur Wistar, jantan, umur 3,5 bulan dengan berat badan 200-250 gram. Tiga kelompok digunakan pada uji khasiat pada tikus non diabetik dengan pembebanan glukosa 1,75 g/kg BB, sedang 3 kelompok lainnya untuk uji khasiat pada tikus diabetik yang ditimbulkan dengan pemberian aloksan 100 mg/kg BB. Pada metode uji tikus non diabetik kelompok I diberi perlakuan air suling, kelompok II campuran ekstrak total alkohol dan air daun salam dosis setara daun salam kering 1,02 g/kg BB, dan kelompok III tolbutamida 62,5 mg/kg BB. Pada uji tikus diabetik kelompok IV diberi perlakuan air suling, kelompok V campuran ekstrak total alkohol dan air daun salam dosis setara daun salam kering 2,04 g/kg BB, dan kelompok VI diberi insulin 0,63 unit/kg BB. Sebelum perlakuan tikus dipuasakan selama 18 jam terlebih dahulu. Sampel darah diambil dari vena lateralis ekor pada menit ke-0, 30, 60, 90, 120, 150, 180, 240, 300, 360 setelah perlakuan untuk penetapan kadar glukosa darah secara spektrofotometri dengan metode ortho toluidin.

Data yang diperoleh dianalisis secara statistik dengan metode anava 2 jalan dan dilanjutkan uji-t dengan taraf kepercayaan 95%.

Dilakukan analisis kandungan kimia sediaan daun salam dengan metode kromatografi lapis tipis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa campuran ekstrak total alkohol dan air daun salam mampu menurunkan kadar glukosa darah secara bermakna ($p < 0,05$) pada tikus non diabetik maupun tikus diabetik. Hasil analisis kandungan kimia menunjukkan adanya golongan saponin, triterpen, flavonoid, tanin dan polifenol dalam sediaan daun salam.